

PERAN KELOMPOK SADAR WISATA DALAM PENGEMBANGAN WISATA BOTUBARANI KECAMATAN KABILA BONE KABUPATEN BONE BOLANGO

Sri Lestari Gintulangi¹

Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Gorontalo
srilestari gintulangi@umgo.ac.id.

Abstract

The aim of this research is the Role of Tourism Awareness Groups in the Development of Botubarani Tourism, Kabila Bone District, Bone Bolango Regency. This type of research is qualitative research using a descriptive approach. The results of this study indicate that, 1) The role of the Botubarani Awareness Group in the development of Botubarani Tourism to become a government partner in tourism development. 2) The concept of the Tourism Awareness Group organization in developing botubarani tourism with the community 3) The individual behavior of the Tourism Awareness Group in developing botubarani tourism as a social structure for the community. The Tourism Awareness Group always strives for equal distribution of benefits, the community is willing to work together to carry out programs and training but low human resources, and low awareness of tourists and the public in maintaining cleanliness In this study, it is concluded that the role of tourism awareness groups in the development of Botubarani tourism is qualitatively descriptive using 3 role indicators put forward by Livinson, quoted by Soerjono Soekanto, it can be said that the role of the tourism awareness group in developing Botubarani tourism is not optimal

Keywords: *Role, Tourism Awareness Group, Tourism Development*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah Peran Kelompok Sadar Wisata Dalam Pengembangan Wisata Botubarani Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) Peran Kelompok Sadar Wisata Botubarani ini untuk menjadi mitra pemerintah dalam pengembangan pariwisata, 2) Konsep organisasi Kelompok Sadar Wisata dalam mengembangkan pariwisata botubarani bersama masyarakat 3) Perilaku individu Kelompok Sadar Wisata dalam mengembangkan pariwisata botubarani sebagai struktur sosial bagi masyarakat. Kelompok Sadar Wisata selalu mengupayakan pemerataan manfaat, masyarakat bersedia bekerjasama untuk melaksanakan program dan pelatihan tetapi sumber daya manusia yang rendah, dan rendahnya kesadaran wisatawan dan masyarakat dalam menjaga kebersihan. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa Peran kelompok kesadaran pariwisata dalam pengembangan pariwisata Botubarani secara deskriptif kualitatif dengan menggunakan 3 indikator peran yang dikemukakan oleh Livinson, dikutip oleh Soerjono Soekanto, dapat dikatakan bahwa peran kelompok kesadaran pariwisata dalam pengembangan pariwisata Botubarani belum optimal.

Kata Kunci: Peran, Kelompok Sadar Wisata, Pengembangan Pariwisata

Received: 05 Juni 2019

Revised: 06 Juni 2019

Accepted: 07 Juni 2019

PENDAHULUAN

Pariwisata dapat menarik pengunjung baik dari dalam maupun dari luar negeri serta bernilai ekonomi tinggi bagi suatu daerah yang mengelola sumber daya alam menjadi suatu tempat wisata yang merupakan salah satu pemanfaatan sumber daya alam yang dapat, Pariwisata adalah hal yang diminati oleh setiap individu, karena dapat menghilangkan kejenuhan, berkembangnya kreativitas dan mampu menunjang produktivitas suatu individu. disamping bernilai ekonomi yang tinggi, pariwisata dapat menumbuhkan dan meningkatkan rasa bangga terhadap bangsa sehingga akan tumbuh masyarakat yang lebih peduli terhadap suatu bangsa.

Regulasi prinsip pengembangan adalah Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata (Pasal 6: Pembangunan kepariwisataan dilakukan berdasarkan asas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 yang diwujudkan melalui pelaksanaan rencana pembangunan kepariwisataan dengan memperhatikan keanekaragaman, keunikan, dan kekhasan budaya dan alam, serta kebutuhan manusia untuk berwisata). Pasal 8: 1) yang mengatur pengembangan pariwisata yang sesuai dengan Pembangunan kepariwisataan dilakukan berdasarkan rencana induk pembangunan

kepariwisataan yang terdiri atas rencana induk pembangunan kepariwisataan nasional, rencana induk pembangunan kepariwisataan provinsi, dan rencana induk pembangunan kepariwisataan kabupaten/kota. 2) Pembangunan kepariwisataan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan bagian integral dari rencana pembangunan jangka panjang nasional. Pasal 11: Pemerintah bersama lembaga yang terkait dengan kepariwisataan menyelenggarakan penelitian dan pengembangan kepariwisataan untuk mendukung pembangunan kepariwisataan) serta (Pasal 12:1) Aspek- aspek penetapan kawasan strategis pariwisata).

Di zaman milenial sekarang ini Sektor ini dicanangkan selain sebagai salah satu sumber penghasil devisa yang cukup andal, juga merupakan sektor yang mampu menyerap tenaga kerja dan mendorong perkembangan investasi. Untuk mengembangkan sektor ini pemerintah berusaha keras membuat rencana dan berbagai kebijakan yang mendukung kearah kemajuan sector ini. Salah satu kebijakan tersebut adalah menggali, menginventarisir dan mengembangkan obyek-obyek wisata yang ada sebagai daya tarik utama bagi wisatawan, pariwisata merupakan salah satu kegiatan yang mempunyai peranan yang sangat strategis

dalam menunjang pembangunan perekonomian nasional.

Desa Botubarani Kecamatan Kabila Bone memiliki potensi di sektor pariwisata, laut dan pantai yang indah merupakan daya tarik wisatawan berkunjung, wisata yang terwujud antara lain dalam bentuk kekayaan alam yang indah, keragaman flora dan fauna, kemajemukan tradisi kearifan masyarakat lokal. Tak heran memang jika pemerintah kabupaten Bone Bolango sangat menaruh perhatian terhadap pariwisata. Pembangunan kepariwisataan pada hakekatnya merupakan upaya untuk mengembangkan dan memanfaatkan obyek dan dayatarik Wisata Hiu Paus yang terletak di Desa Botubarani Kecamatan Kabila Bone sekitar 12 km dari pusat Kota Gorontalo dapat ditempuh kendaraan dengan waktu 20 menit dan melewati jalan menanjak dan berkelok-kelok, sangat menyenangkan jika berpergian bersama keluarga karena wisata hiu paus merupakan salah satu yang unik untuk di kunjungi.

Observasi yang dilakukan awal oleh peneliti setelah memasuki kawasan pantai Hiu Paus Botubarani akses kawasan jalan yang ada pada wisata tersebut cukup membahayakan nyawa seorang pengunjung karena akses jalan curam dan sering terjadi longsorserta tidak mempunyai pembatas jalan yang dapat mencegah

seorang pengunjung terjatuh pada jurang yang berada disamping kanan akses jalan trans sulawesi, sehingga pengunjung harusberhati-hati melewati jalan tersebut. Keindahan alam yang juga tidak terawat pada kawasan tersebut dan prasarana lahan parkir yang sempit di setiap pos pangkalan, sertaterlihat banyak sampah yang bertebaran dimana-mana membuat pemandangan yang berada di kawasan pantai hiu Paus sangat tidak elok dipandang mata, tidak adanya tempat peristirahatan dan warung-warung yang disediakan bagi seorangpengunjung untuk menikmati keindahan hiu paus, permasalahan lain terlihat yakni biaya pakan hiu paus sebagai umpan daya tarik agar hiu paus mendakat sangat mahal dan sulit di jangkau,serta sangat kurangnya alat pengamanan jaket pelampung selama di perahu menikmati hadirnya hius paus hal tersebut membuat kurang Kenyamanan bagi seorang pengunjung.

Dari uraian di atas perlu disadari oleh pemerintah Provinsi Gorontalo dalam hal ini Kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Bone Bolango yang sangat berperan penting dalam strategi mengembangkan suatu objek wisata mengingat bahwa objek wisata hius paus adalah salah satu tempat wisatayang mempunyaipotensi yang sangat besar dalam menumbuhkan pendapatan daerah. Solusi-solusi yang

dimaksud dalam hal ini adalah sosialisasi menyeluruh kepada lapisan masyarakat baik lokal maupun mancanegara baik lewat media sosial, elektronik, cetak maupun secara langsung berkaitan dengan strategipengembangan objek hius paus agar dapat lebih berdaya saing dalam menarik wisatawan,Serta menumbuhkan rasa cinta lingkungan kepada masyarakat hal tersebut sebagai bentuk strategi dalam upaya yang dilakukan untuk menciptakan dan melestarikan kawasan wisata pantai Botubarani dengan menggunakan dimensi- dimensi strategi yang menciptakan strategi yang sesuai dengan pengembangan kawasan obyek wisata hius paus. Sehingga dengan demikian pemerintah dalam hal ini Kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Bone Bolango dapat mengambil langkah yang strategis dari pilihan yang ada

Peran (Pokdarwis) Kelompok sadar wisata menjadi sangat penting bagi pengembangan sebuah organisasi/perusahaan dalam rangka pencapaian tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang dalam hal ini pengembangan desa berbasis wisata yang berada di Provinsi Gorontalo.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk

mengungkapkan informasi kualitatif sehingga lebih menekankan pada masalah proses dan makna dengan mendeskripsikan sesuatu masalah. Penelitian yang dilakukan bersifat Deskriptif yaitu untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti atau penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri atau tunggal, yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (Sugiyono 2009:11). Sehingga memudahkan penulis untuk mendapatkan data yang objektif dalam rangka mengetahui dan memahami Strategi pengembangan wisata Hiu Paus Botubarani Kecamatan Kabila Bone

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pelaku utama dalam pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. Sebagai instrumen utama, peneliti berperan sebagai pengamat penuh, dengan mengadakan pengamatan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya hal yang terjadi di lapangan.

Analisis data penelitian merupakan langkah yang sangat kritis dalam melakukan penelitian yang bersifat ilmiah, karena dari analisis data itulah akan didapatkan arti dan makna dalam memecahkan masalah-masalah yang akan diteliti. Data yang terkumpul selama peneliti

melakukan penelitian, akan diklasifikasi, dianalisis dan diinterpretasikan secara mendetail, teliti dan cermat untuk memperoleh kesimpulan yang lebih obyektif dari suatu penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan secara mendalam sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan informasi lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Pokdarwis dalam Peningkatan dan pengembangan Kunjungan di Wisata botubarani

Pokdarwis di botubarani sangat berperan penting dalam meningkatkan wisatawan berkunjung namun saat ini masih dalam tahap berkembang, dimana mereka masih memerlukan perbaikan dalam beberapa sisi. Misalnya saja pengetahuan mengenai pariwisata dari setiap pengurus Pokdarwis karena dari hasil wawancara dengan beberapa perwakilan dari pengurus, mereka belum terlalu paham mengenai desa wisata dan pariwisata. Sehingga ketika wawancara terhambat tentang pengetahuan pariwisata. Sedangkan pemahaman dapat meningkatkan keterlibatan dan peran sepenuhnya dari masyarakat dimana ketika mereka menjalankan kewajiban sesuai

dengan kedudukannya sebagai Pengurus Pokdarwis, mereka memahami mengenai maksud, tujuan, dan peran Pokdarwis sebagai organisasi internal (Soekanto 1990:268).

Pihak Pengurus yaitu pokdarwis Botubarani telah merencanakan berbagai pengembangan dalam upaya peningkatan kunjungan wisatawan ke sampai dengan menyaksikan Hiu paus dan keindahan pantai di botubarani. Adapun Peran yang dilakukan oleh pokdarwis adalah Pengurusan dan pengembangan tempat pariwisata, pengembangan sumber daya manusia, penambahan sarana dan prasarana, serta kegiatan promosi yang dilakukan diberbagai media di internet.

Berikut adalah peran yang dilakukan dalam upaya peningkatan kunjungan wisatawan ke Pantai Botubarani:

a. Promosi

Pengurusan Pokdarwis serta pengembangan tentunya tidak terlepas dengan adanya promosi. Semakin canggihnya teknologi di jaman sekarang, memudahkan kita untuk menyebar informasi hanya dengan melalui media internet. Pokdarwis Botubarani mengenalkan sapa Pesona Botubarani dengan menggunakan promosi melalui media internet. Hal ini disambut baik oleh masyarakat pengguna media internet yang berkunjung ke Botubarani dan mengetahui

Botubarani melalui Internet. Media internet yang digunakan sebagai promosi yaitu melalui facebook, instagram, dan blog.

Semua strategi pengembangan yang telah dilakukan di Botubarani tidak terlepas dari campur tangan dinas pariwisata Kabupaten Bone Bolango yang mengarahkan serta mengawasi kegiatan Pengurusan dan pengembangan di Pantai Botubarani, serta dukungan pemerintah Provinsi Gorontalo dalam pengembangan fasilitas, juga masyarakat sekitar yang saling bekerja sama dalam menjaga kelestarian Pantai Terutama dengan adanya kelompok sadar wisata (pokdarwis) Botubarani yang memiliki visi dan misi dalam terwujudnya wisata yang aman dan nyaman, senantiasa menjaga keindahan dan berupaya melengkapi fasilitas untuk menarik wisatawan.

b. Pengurusan dan Pengembangan

Tempat Pariwisata Pokdarwis Botubarani yang pertama adalah peran pengurusan dan pengembangan tempat pariwisata. Dalam Pengurusan dan pengembangan yang telah dilakukan pokdarwis salah satunya dengan pemanfaatan lahan kosong untuk dikelola menjadi lahan parkir. Lahan tersebut sekarang lebih dikenal dengan nama "Pangkalan hius Paus" karena lahan tersebut di mudah di cari oleh wisatawan serta mempermudah wisatan leluasa

mencari spot yang paling baik untuk persinggahan.

c. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Dalam pengembangan sumber daya manusia, seluruh anggota pokdarwis diarahkan oleh dinas pariwisata untuk aktif dalam mengikuti sosialisasi atau seminar mengenai Pengurusan dan pengembangan pariwisata. Keikutsertaan para anggota ini akan menjadikan wawasan serta pengetahuan anggota menjadi bertambah dalam Pengurusan pariwisata. Sehingga pariwisata Botubarani lebih berkembang lagi dan juga kunjungan wisatawan akan meningkat.

d. Penambahan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di Botubarani ini sudah mulai dilengkapi meskipun masih dalam kekurangan untuk pengadaan sarana dan prasarana. Namun, pihak pokdarwis berupaya semaksimal mungkin dalam pemenuhan sarana dan prasarana. Hal ini sudah terlihat dengan sudah adanya pangkalan Hius paus, pemanfaatan perahu nelayan untuk melihat hiu paus lebih dekat, ada juga penyediaan pakan, serta tempat sampah agar pengunjung tidak membuang sampah sembarangan.

Konsep organisasi pokdarwis dalam pengembangan wisata botubarani bersama masyarakat

Dalam buku Konsep Pedoman Pokdarwis (2012;98) maksud dari adanya Pokdarwis sebagai organisasi internal dalam masyarakat sebagai motivator, penggerak serta komunikator dalam upaya meningkatkan kesiapan dan kepedulian masyarakat di sekitar destinasi pariwisata atau lokasi daya tarik wisata agar dapat berperan sebagai tuan rumah yang baik bagi berkembangnya kepariwisataan, serta memiliki kesadaran akan peluang dan nilai manfaat yang dapat dikembangkan dari kegiatan pariwisata untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Sehingga perlunya perubahan dalam pengembangan Pokdarwis sebagai organisasi internal di Desa Botubarani Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bonebolango sehingga maksud dan tujuan dibentuknya Pokdarwis berkesinambungan dengan visi dan misi desa wisata dari sebuah organisasi Pokdarwis di Botubarani.

Dalam pengorganisasian sebuah konsep Bermunikasi dapat memenuhi fungsi pengurangan ketidakpastian, kerancuan, kesalahpahaman dari informasi (Karl Weick:1995) sehingga diperlukan bentuk atau cara yang baik dalam berkomunikasi. Saat ini bentuk koordinasi dari para pengurus Pokdarwis Botubarani hanya melalui handphone sehingga belum optimal karena ketika kita berkomunikasi melalui

media elektronik memungkinkan adanya kesalahpahaman misalnya dialek ketika membaca suatu kata, kesalahan pemilihan kata, salah ketik. Jadi perlunya perbaikan mengenai cara/bentuk konsep komunikasi dalam Pokdarwis Botubarani Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bonebolango.

Prilaku individu Pokdarwis dalam pengembangan wisata botubarani sebagai stuktur social masyarakat

Pada hakekatnya kegiatan pembangunan pariwisata sama seperti pembangunan di sektor lain. Diperlukan prilaku yang baik oleh setiap individu dari seluruh pemangku kepentingan yang ada dan terkait. Salah satu pemangku kepentingan yang memiliki peran dan fungsi yang penting adalah masyarakat. Masyarakat dengan sumber daya yang dimiliki, baik berupa adat, tradisi dan budaya serta kapasitasnya berperan sebagai tuan rumah (*host*), namun juga sekaligus memiliki kesempatan sebagai pelaku pengembangan.

Kepariwisataan sesuai kemampuan yang dimilikinya. Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) merupakan kelompok swadaya masyarakat yang memiliki kepedulian dalam pengembangan pariwisata di daerahnya. Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) memiliki peran dan posisi yang penting dalam pengembangan pariwisata diantaranya:

1. Sebagai subyek atau pelaku pembangunan

Sebagai subyek atau pelaku pembangunan, yaitu masyarakat menjadi pelakupenting yang harus terlibat secara aktif dalam proses perencanaan dan pengembangan kepariwisataan, bersama-sama dengan pemangku kepentingan memiliki peran dengan terkait linknya baik dari pemerintah maupun swasta. Dalam hal ini masyarakat memiliki peran dan tanggung jawab untuk bersama-sama mendorong keberhasilan pengembangan kepariwisataan di wilayahnya. Sebagai penerima manfaat

2. Sebagai penerima manfaat

Berarti bahwa masyarakat diharapkan dapat memperoleh nilai manfaat ekonomi yang berarti dari pengembangan kegiatan kepariwisataan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan sosial masyarakat yang bersangkutan. Sehingga dengan adanya Kelompok Sadar Wisata diharapkan kesejahteraan masyarakat dapat meningkat melalui peningkatan perekonomian mereka.

3. Sebagai penggerak dalam menciptakan lingkungan dan suasana yang kondusif

Salah satu aspek mendasar dalam keberhasilan membangun kepariwisataan adalah dapat diciptakannya lingkungan dan suasana kondusif yang mendorong tumbuh

dan berkembangnya kegiatan kepariwisataan di suatu tempat. Masyarakat memiliki peran dan tanggung jawab sebagai tuan rumah (*host*) yang baik bagi tamu atau wisatawan yang berkunjung untuk mewujudkan lingkungan dan suasana yang kondusif. Dengan terciptanya lingkungan dan suasana yang kondusif diharapkan wisatawan akan merasa nyaman dan tidak bosan untuk berkunjung ke tempat pariwisata tersebut.

4. Mewujudkan Sapta Pesona dalam masyarakat

Sapta pesona adalah unsur penting yang harus diwujudkan bagi terwujudnyalingkungan yang kondusif dan ideal bagi berkembangnya kegiatan kepariwisataan di suatu tempat yang mendorong tumbuhnya minat wisatawan untuk berkunjung. Unsur sapta pesona meliputi: aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah, dankenangan. Sebagai salah satu unsur penting dalam mendukung pengembangan destinasi pariwisata tentu tidak dapat terwujud tanpa adanya langkah dan juga upaya untuk merintis, menumbuhkan, mengembangkan dan melaksanakan secara konsisten. Sehingga Kelompok Sadar Wisata sebagai salah satu penggerak dalam masyarakat memiliki peran dalam mewujudkan Sapta Pesona tersebut. Terciptanya Sapta Pesona tersebut tentu akan memberi dampak

positif bagi tempat wisata tersebut karena dapat menambah daya tarik wisatawan sehingga secara tidak langsung akan dapat meningkatkan jumlah wisatawan yang datang.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan tentang peran Pokdarwis dalam mengembangkan potensi wisata Botubarani Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Gorontalo, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Pokdarwis desa Botubarani kecamatan kabila Bone kabupaten boneboalango belum optimal terlihat jelas, dari struktur organisasi dalam kepengurusan mati suri.
2. Faktor pendukung lainnya Pokdarwis desa Botubarani kecamatan kabila Bone kabupaten Bone Bolango kurang mendapat dukungan penuh oleh dinas pariwisata Kabupaten Bone Bolango dalam memfasilitasi saran dan prasaran pendukung lainnya.
3. Kurangnya partisipasi masyarakat, kesadaran serta aktualisasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan terhadap nilai Sapta Pesona.
4. Dampak peran Pokdarwis Botubarani kecamatan kabila Bone

kabupaten boneboalango dalam mengembangkan potensi pariwisata dan mewujudkan Desa Wisata Botubarani sebagai daerah tujuan wisata, yaitu: sebagai salah satu desa wisata terbaik, dengan mengandalkan pendapatan asli desa (PAD) menjadi Desa Wisata di bonebolango jauh dari harapan dalam menumbuh kembangkan potensi desa dan ekonomi masyarakat.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti, maka dapat disampaikan beberapa saran yang dapat berguna baik untuk pembaca, pemertintah, kelompok sadar wisata dan masyarakat, yaitu sebagai berikut :

1. Pokdarwis Botubarani kecamatan kabila Bone kabupaten boneboalango diharapkan membuat program-program yang lebih bervariasi sesuai dengan perkembangan pariwisata. Adapun program-program yang telah berjalan dapat dimaksimalkan dalam upaya pengembangan potensi pariwisata di Desa Botubarani tidak hanya berfokus pada satu destinasi wisata Hiu Paus
2. Diharapkan dinas pariwisata Pemerintah Daerah Bone Bolango dapat terus memberi dukungan pembinaan, dan pelatihan-pelatihan

terkait dengan pariwisata terhadap Kelompok Sadar Wisata Botubarani dalam upaya mengembangkan potensi dan membangun pariwisata sehingga Desa Botubarani dapat menjadi daerah tujuan wisata.

3. Diharapkan Kelompok sadar wisata lebih meningkatkan perannya dalam upaya menanamkan nilai-nilai Sapta Pesona kepada masyarakat sehingga mereka dapat mengamalkan nilai-nilai Sapta Pesona untuk terciptanya lingkungan yang bersih serta kondusif sehingga pembangunan dan pengembangan pariwisata dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan masyarakat.
4. Bagi masyarakat di Botubarani diharapkan lebih meningkatkan partisipasinya dalam menjaga kebersihan lingkungan dan juga pengamalan nilai-nilai Sapta Pesona sehingga wisatawan merasa nyaman dan aman ketika berkunjung ke desa botubarani.

DAFTAR PUSTAKA

Fahmi, Irham, 2013. *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi*. Bandung: CV Alfabeta.

Hasan, F. 2004. *Pembangunan Berwawasan Budaya*. Jakarta:

Departemen Kebudayaan dan Pariwisata.

Heene, Aimè dkk, 2010. *Manajemen Strategik Keorganisasian Publik*.

Bandung:PT Refika Aditama:

Hunger, J. David dan Wheelen, Thomas

L, 2003. *Manajemen*

Strategis.Yogyakarta:

Andi. Hutabarat, Jemsly dan Martani,

Huseini, 2006. *Pengantar Manajemen*

StratejikKontemporer, Strategik di

Tengah Operasional. Jakarta: PT

Elex MediaKomputindo.

Kurniawan, Fitri Lukiastruti dan Hamdani,

Muliawan, 2000. *Manajemen*

Stratejikedalam Organisasi.

Yogyakarta: MedPress.

Kusudianto, Hadinoto.1996. *Perencanaan*

Pengembangan Destinasi

Pariwisata. Jakarta: UI-Press.

Mintzberg, Henry.dkk, 2003. *The*

Strategy Process. Edisi Keempat.

New Jersey:Upper Saddle River.

Pitana, I Gde dan Diarta, I Ketut Surya,

2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*.

Yogyakarta:

Andi. Sugiyono, 2009. *Metode*

Penelitian Administrasi. Bandung:

CV Alfabeta